

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau golongan tertentu, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guna untuk menjelaskan mengenai penerapan layanan pembeajaran daring.

2. Layanan

Layanan adalah aktivitas yang melibatkan interaksi secara virtual dan secara langsung, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guna untuk menjelaskan beberapa layanan pembelajaran daring.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran menggunakan internet atau menggunakan platform sebagai media belajar , yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guna untuk menjelaskan mengenai penerapan sistem pembelajaran daring.

4. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah musibah atau wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang mematikan dan melanda seluruh dunia, yang di maksud dalam penelitian ini adalah guna untuk melatar belakangi pembelajaran daring.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut Darmawan (2014:37) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan apa yang ingin diketahui. Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan deskriptif menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah seluruh sumber data yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Darmawan (2014:137) yang menyatakan bahwa

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili. Prosesnya disebut dengan teknik penyampelan atau teknik sampling.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada SMA/MA di kecamatan peninjauan OKU yaitu berjumlah 86 orang yang

terdiri dari MA Islamiyah Bindu 23 orang, SMA Negeri 17 OKU 14 orang, SMA Negeri 7 OKU yang berjumlah 49 orang

Tabel populasi 3.1 Penelitian SMA/MA di Kecamatan Peninjauan

NO	Nama Sekolah	Populasi
1	MA Islamiyah Bindu	23
2	SMA Negeri 17 OKU	14
3	SMA Negeri 7 OKU	49
Total		86

Sumber: Staff Tata Usaha SMA/MA Kecamatan Peninjauan

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah *total sampling*. Menurut Arikunto (2010:120) *total sampling* adalah pengambilan sampel yang samadengan jumlah populasi yang ada. Dari hasil observasi di 3 sekolah yaitu SMA Negeri 7 OKU, MA Islamiyah Bindu, dan SMA Negeri 17 OKU.

Tabel sampel 3.2 Penelitian SMA/MA di Kecamatan Peninjauan

NO	Nama Sekolah	SAMPEL
1	MA Islamiyah Bindu	23
2	SMA Negeri 17 OKU	14
3	SMA Negeri 7 OKU	49
Total		86

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2016:142) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden”.

Pada penelitian ini alat yang akan digunakan berupa angket dan untk alternatif jawaban angket yang disebarakan kepada responden, menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian di olah dalam bentuk kuantitatif, yaitu menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Range Skor Jawaban Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-Kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (2016:93)

E. Teknik Penganalisisan Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif. Adapun rumus statistik yang digunakan menurut Sudijono (2014:43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentasi

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat sugiyono (2012:95)

Modifikasi 1 :

$$\frac{f \times \text{skor}}{\text{sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Modifikasi 2 :

$$\frac{\text{Total frekuensi}}{\text{sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase dalam penerapan pembelajaran daring oleh guru di MA Islamiyah Bindu, SMA Negri 7 OKU, dan SMA Negeri 17 OKU di kecamatan Peninjauan, peneliti menggunakan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Tabel Kriteria Penilaian

Interval Persentasi Tingkat penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Sumber : Nurgiyantoro (2010:253)